

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
*DAN NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*

**OLEH :**

**SARI ASIH  
NPM. 1405160823**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
M E D A N  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 27 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SARI ASIH  
N P M : 1405160823  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI*  
Dinyatakan : *((B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. JUFRIZEN, S.E, M.Si

Penguji II

RONI PARLINDUNGAN, SE, M.M

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua  
H. J. A. N. M. S. E, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

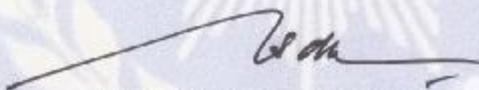
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SARI ASIH  
NPM : 1405160823  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

  
JASMAN SYARIFUDDIN, S.E, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E, M.Si

  
Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
H. JANURI, SE, M.M, M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SARI ASIH  
NPM : 1405160823  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan...31.05.2017  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



## ABSTRAK

**SARI ASIH.NPM. 1405160823. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri. Skripsi. S-1. Program Studi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset*, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan *Return On Asset* (Y), *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ), *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ), dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_3$ ). Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menggunakan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri sebagai sampel. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji-t dan uji-f, koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program software SPSS (*Statistic package for the social sciens*) versi 22.0 for windows.

Berdasarkan pengujian semua asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu persamaan regresi telah memenuhi asumsi normalitas, tidak ada problem multikolonieritas, heterokedastisitas. Hasil analisis dengan uji statistik memperlihatkan bahwa secara parsial (Uji t) *Capital Adequacy Ratio* terbukti berpengaruh negatif signifikan. *Financing to Deposit Ratio* memperlihatkan bahwa secara parsial terbukti berpengaruh positif signifikan. Sedangkan *Non Performing Financing* terbukti berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan berdasarkan hasil uji F-statistik variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA bank. Nilai R-square sebesar 0.964 hal ini berarti 96.4% variasi *Return On Asset* ditentukan oleh peran variasi nilai *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* sementara 3.6% adalah kontribusi atau pengaruh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

**Kata Kunci:** *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Pertama – tama penulis ingin menyampaikan puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, sertakarunia yang sangatbesarkepadapenulis, tentudengansegalalimpahanrahmatdankaruniatersebutpenulistelahmendapatkemudahanbagipenulisdalammenyelesaikanSkripsiini.

DimanaSkripsiinisangatdibutuhkandalamrangkasebagaikelengkapanpenulisuntuk memperolehgelarsarjanapadaFakultasEkonomidanBisnisUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.

DalampenyelesaianSkripsiinipenulistelahbanyakmendapatbantuanandimbingandariberbagaipihak.Padakesempataninipenulismengucapkanterimakasih yang sebesar – besarnyakepada :

1. AyahandaAlm. Ibrahim AR danIbunda Hasnahtercintaserta kakaksaya Riski AriszaSaragih,Abang Sepupu Saya Effendi, ST, Seluruh Keluarga Besar Abang Ipar saya M. Rasyid Ridho Batubarayang senantiasamemberikanperhatian, kasihsayang, doamaupundukungannya, sehinggasyadapatmenyelesaikandanmenyusunSkripsiini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selakuRektorUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.SiselakuDekan di FakultasEkonomidanBisnisUniversitasMuhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III sekaligus Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan membina penulis sehingga tersusunnya Skripsi ini.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas E-Manajemen Siang.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai serta Staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada seluruh Staf PT. Bank Syariah Mandiri yang telah memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian serta memberikan masukan-masukan yang baik.
10. Kepada seluruh teman – teman yang berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU ) yang selama ini telah banyak membantu penulis, baik dalam member informasi maupun bantuan tenanga dalam hal penyusunan Skripsi ini terkhusus kepada makrempong (Delfi), bolo (Karin), atun (Dela), danNdol (Nanda).

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak – pihak terkait dan penulis menyadari bahwa penyelesaian Skripsi ini jauh

dari sempurna karena masih banyak kekurangan dan kelemahan didalamnya. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran maupun ide – ide yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dan dapat dijadikan pedoman perbaikan kedepannya bagi penulis.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam Skripsi ini, yaitu perusahaan, pembaca, dan bagi penulis sendiri.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Medan, Januari 2018

Penulis

**SARI ASIH**  
**NPM. 1405160823**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. BatasandanRumusanMasalah .....	6
D. TujuanandanManfaatPenelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. UraianTeoritis.....	9
1. <i>Return On Asset</i> .....	9
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	9
b. TujuanandanManfaat <i>Return On Asset</i> .....	10
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	11
d. Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	11
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	12
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	12
b. TujuanandanManfaat <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	15
d. Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	18
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	19
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	19
b. TujuanandanManfaat <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	20
d. Pengukuran <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	21
4. <i>Non Performance Financing</i> .....	22
a. Pengertian <i>Non Performance Financing</i> .....	22
b. Tujuan <i>Non Performance Financing</i> .....	23
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Non Performance Financing</i> .....	24
d. Pengukuran <i>Non Performance Financing</i> .....	25
B. KerangkaKonseptual.....	26
C. Hipotesis.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
1. Deskripsi Data .....	44
a. <i>Return On Asset</i> .....	44
b. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	46
c. <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	47
d. <i>Non Performing Financing</i> .....	49
2. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Multikolinieritas .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas .....	53
d. Uji Autokorelasi .....	54
3. Analisis Data .....	55
a. Regresi Linier Berganda .....	55
b. Pengujian Hipotesis .....	57
1) Uji Parsial (Uji-t) .....	57
2) Uji Simultan (Uji-F) .....	62
4. Koefisien Determinasi .....	65
B. Pembahasan .....	66
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	66
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	67
3. Pengaruh <i>Non Performng Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	69
4. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performng Financing</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	70

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 (Data Laporan Keuangan) .....	3
Tabel III.1 (Jadwal Kegiatan Penelitian) .....	35
Tabel IV.1 (Perkembangan <i>Return On Asset</i> ) .....	45
Tabel IV.2 (Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> ) .....	46
Tabel IV.3 (Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> ) .....	48
Tabel IV.4 (Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> ) .....	49
Tabel IV.5 (Uji Kolmogorov-Smirnov) .....	51
Tabel IV.6 (Uji Multikolinieritas) .....	52
Tabel IV.7 (Hasil Uji Autokorelasi) .....	54
Tabel IV.8 (Persamaan Regresi) .....	56
Tabel IV.9 (Uji t) .....	58
Tabel IV.10 (Uji F) .....	63
Tabel IV.11 (Hasil Uji R-Square) .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar2.1 (KerangkaKonseptual) .....	31
Gambar 3.1 (KriteriaPengujianHipotesisUji-t) .....	41
Gambar 3.2 (KriteriaPengujianHipotesisUji F) .....	43
Gambar 4.1 (Uji Normalitas) .....	50
Gambar 4.2 (Uji Heterokesdatisitas) .....	53
Gambar 4.3 (Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis I) .....	60
Gambar 4.4 (Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis II) .....	61
Gambar 4.5 (Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis III).....	62
Gambar4.6 (Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F).....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah, yang berorientasi pada laba (*profit*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga sangat penting untuk pengembangan usaha bank syariah. Laba bank syariah terutama diperoleh dari selisih antara pendapatan atas penanaman dana dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Untuk memperoleh hasil yang optimal, bank syariah dituntut untuk melakukan pengelolaan dananya secara efisien dan efektif, baik atas dana-dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga), serta dana modal pemilik/pendiri bank syariah maupun atas pemanfaatan atau penanaman dana tersebut (Muhamad, 2014).

Profitabilitas merupakan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki bank. Tingginya nilai profitabilitas suatu bank menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba cukup baik. Ada beberapa alat ukur dalam melihat profitabilitas suatu bank, salah satunya *Return On Asset*.

Menurut Brigham dan Houston (2012) *Return On Asset* merupakan alat atau cara untuk bank mengukur probabilitasnya, dengan meningkatnya *Return On Asset* maka laba yang diterima bank tinggi, jika angka *Return On Asset* besar berarti bank mampu mengelola aktivasinya dengan efektif untuk dijadikan keuntungan.

Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat (Muhamad, 2014). Kecukupan modal bank menunjukkan keadannya yang dinyatakan dengan suatu rasio yang disebut *Capital Adequacy Ratio*, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Jika modal dari bank tersebut kurang dari yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau nilai kecukupan modalnya turun dari rata-rata tahun sebelumnya akan mengakibatkan bank kehilangan kesempatannya untuk memperluas usahanya dan berpengaruh pada pendapatan/laba.

*Financing/Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitor dengan aset bank yang tersedia (Sawir, 2005). *Financing to Deposit Ratio* yang terus mengalami penurunan mengakibatkan bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dan mencerminkan kurang efektifnya bank dalam menyalurkan kredit/pembiayaan.

*Non Performing Financing* mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank Lemiyana dan Litriani (2016). Akibat tingginya *Non Performing Financing* perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis, dan laba yang diperoleh pun ikut terpengaruh. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit, besarnya *Non Performing Financing* menjadi salah satu penyebab

sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Pada tabel dibawah ini memaparkan data laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri Periode 2007-2016.

**Tabel.I.1**  
**Data Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri**  
**KCP Medan Muchtar Basri**  
**Periode 2007-2016**  
**(disajikan dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	Modal Sendiri	Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga
2007	Rp168,184	Rp12,885,000	Rp1,073,832	Rp8,635,674	Rp350,064	Rp10,326,374	Rp11,105,979
2008	Rp284,085	Rp17,065,938	Rp1,433,269	Rp11,318,761	Rp314,698	Rp13,278,380	Rp14,898,687
2009	Rp418,403	Rp22,037,000	Rp1,525,328	Rp12,305,302	Rp215,244	Rp16,063,000	Rp19,338,000
2010	Rp568,732	Rp32,482,000	Rp2,247,122	Rp21,199,269	Rp309,187	Rp23,968,000	Rp28,998,000
2011	Rp748,000	Rp48,672,000	Rp3,720,674	Rp25,540,366	Rp348,907	Rp36,727,000	Rp42,618,000
2012	Rp1,097,000	Rp54,229,000	Rp4,567,310	Rp33,039,066	Rp510,207	Rp44,755,000	Rp47,409,000
2013	Rp883,836	Rp63,965,000	Rp5,344,901	Rp37,904,941	Rp1,155,534	Rp50,460,000	Rp56,461,000
2014	Rp109,794	Rp66,942,000	Rp5,328,329	Rp37,746,024	Rp2,107,806	Rp49,133,000	Rp59,821,000
2015	Rp374,000	Rp70,370,000	Rp6,187,390	Rp48,146,553	Rp2,069,145	Rp51,090,000	Rp62,113,000
2016	Rp435,000	Rp78,832,000	Rp6,942,002	Rp49,555,918	Rp1,739,654	Rp55,580,000	Rp69,950,000
Rata-rata	Rp508,703	Rp46,747,994	Rp3,837,016	Rp28,539,187	Rp 912,045	Rp912,044.60	Rp41,271,267

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri*

Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri dapat dilihat pada tabel I.1 diatas bahwa laba sebelum pajak yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari tahun 2007-2012 terus mengalami kenaikan namun, pada tahun 2013 menurun menjadi Rp 883.836 dan penurunan yang drastis terjadi pada 2014 dimana laba sebelum pajaknya menjadi Rp 109.794 dan jauh dari rata-rata laba sebelum pajak Bank Syariah Mandiri selama 10 tahun, tetapi Bank Syariah Mandiri kembali berhasil menaikkan laba sebelum pajaknya di tahun 2015 dan 2016. Dari tabel diatas terlihat bahwa total

aktiva yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dari tahun 2007- 2016 terus mengalami kenaikan. Bank Syariah Mandiri mengalami kerugian/penurunan yang berarti di tahun 2014 dikarenakan laba sebelum pajaknya yang jauh dari tahun-tahun sebelumnya dan jauh dari rata-rata laba sebelum pajak selama 10 tahun, hal ini menunjukkan total aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan tidak memberikan keuntungan di tahun 2014.

Pada tabel I.1 juga terlihat modal sendiri yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri juga mengalami kenaikan pada tahun 2007-2013 dimana di tahun 2014 mengalami penurunan, walaupun ditahun 2015-2016 kembali mengalami kenaikan. Sedangkan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko yang dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada tahun 2014 walaupun pada tahun 2007-2013 mengalami kenaikan dan setelah penurunan yang terjadi di tahun 2014, di tahun berikutnya yaitu tahun 2015-2016 kembali naik. Walaupun modal sendiri dapat meningkat setiap tahunnya namun Aktiva Tertimbang Menurut Resiko yang dimiliki Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan juga, yang berarti setiap tahun Bank Syariah Mandiri memperkuat Modal sendirinya agar dapat mengelola Bank dengan baik, dengan semakin banyaknya kegiatan yang berhubungan dengan laba pada Bank Syariah Mandiri maka Aktiva Tertimbang Menurut Resiko juga akan meningkat.

Dari tabel diatas terlihat bahwa pembiayaan bermasalah dari tahun 2007-2009 mengalami penurunan namun, di tahun 2010-2014 terus mengalami kenaikan dimana ditahun 2014 pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri mengalami yang paling tinggi dan melewati rata-rata pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri selama 10 tahun dari 2007-2016, sedangkan ditahun

berikutnya pembiayaan bermasalah terus mengalami penurunan di tahun 2015-2016. pada tahun 2014 dimana jumlah pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri yang paling tinggi pembiayaan yang kurang lancar, diragukan, dan macet hal inilah yang membuat Bank Syariah Mandiri mengalami masalah pada labanya.

Pada tabel I.1 diatas terlihat bahwa total pembiayaan dari tahun 2010-2013 mengalami kenaikan , namun pada tahun 2014 mengalami penurunan walaupun ditahun berikutnya yaitu tahun 2015-2016 kembali naik. Hal ini mengakibatkan laba sebelum pajak yang diterima oleh Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan juga di tahun 2014 dikarenakan kecilnya pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri sehingga kemungkinan mendapatkan laba berkurang.

Dari tabel diatas terlihat bahwa Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan dari tahun 2007-2016 yang artinya bahwa Bank Syariah Mandiri terus mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Mandiri.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* dapat mempengaruhi *Return On Asset* suatu bank, kecukupan modal dapat memperlancar kegiatan operasional bank tersebut sehingga dapat mempengaruhi pemenuhan atas penyaluran kembali dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh bank serta dapat meningkatkan laba bank.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis bermaksud untuk mengkaji **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing Ratio (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Adanya penurunan laba sebelum pajak di tahun 2014 dimana penurunan tersebut jauh dari jumlah laba sebelum pajak pada tahun-tahun sebelumnya dan rata-rata laba sebelum pajak Bank Syariah Mandiri.
2. Pada modal sendiri dan ATMR ditahun 2014 sama-sama mengalami penurunan.
3. Pada tahun 2014 pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan yang melebihi rata-rata pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri.
4. Pada tahun 2014 total pembiayaan mengalami penurunan, walaupun tidak melewati rata-rata total pembiayaan Bank Syariah Mandiri.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diterangkan diatas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang di kaji yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*. Perusahaan yang dikaji hanya PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri ?
- b. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri ?
- c. Apakah *Non Performing Financing Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri ?
- d. Apakah *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Non Performing Financing Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

- d. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan pemahaman dan menambah pengetahuan serta sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang masalah *Capital Adequacy Ratio*, *Financing To Deposit Ratio*, *Non Performing Financing Ratio* dan *Return On Asset* sebagai kajian dalam ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.

### **b. Manfaat Praktis**

Dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang dimaksudkan mengkaji masalah yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing Ratio* dan *Return On Asset* dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Return On Asset**

###### **a. Pengertian Return On Asset**

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur Kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. Menurut Bank Indonesia, *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam suatu periode.

Menurut Muhamad (2014, hal. 254) menyatakan bahwa “*Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”.

Menurut Hery (2014, hal.193) menyatakan bahwa :

“*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Sedangkan menurut Machmud dan Rukmana (2010, hal.166) menyatakan bahwa :

“rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total asset bank yang bersangkutan. Semakin besar *return on asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil”.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *return on asset* merupakan alat atau cara untuk bank mengukur probabilitasnya dengan meningkatnya *return on asset* maka laba yang diterima bank tinggi, jika angka *return on asset* besar berarti bank mampu mengelola aktivitya dengan efektif untuk dijadikan keuntungan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset***

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukkan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik.

Sedangkan menurut Hery (2014, hal.178-179) tujuan dan manfaat probabilitas adalah :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari beberapa tujuan profitabilitas (*Return on asset*) diatas maka dapat ditarik kesimpulan dari tujuan profitabilitas (*Return on asset*) adalah untuk mengetahui dan menilai laba perusahaan, untuk mengetahui perkembangan laba

perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengontrol profitabilitas dan perencanaan, serta untuk mengetahui efisiensi perusahaan.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas (*Return On Asset*) adalah sebagai berikut:

Menurut Munawir (2007, hal.89) besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), yaitu merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan beberapa kali *operating asset* berputar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- 2) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam peresentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Dapat disimpulkan dari teori diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* adalah tingkat perputaran aktiva, modal dan tingkat keuntungan yang didapat.

### **d. Pengukuran *Return On Asset***

*Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan semakin baik dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva, karena tingkat pengembalian semakin besar. Apabila *return on asset* meningkat, berarti profitabilitas perbankan meningkat.

Pengukuran *Return On Asset* menurut Sujarweni (2017, hal.101) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

Sedangkan menurut Rustam (2013, hal.346) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{rata-rata total aset}}$$

## **2. Capital Adequacy Ratio**

### **a. Pengertian Capital Adequacy Ratio**

*Capital Adequacy Ratio* merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko.

Menurut Hasibuan (2008, hal.58) menyatakan bahwa :

“*Capital Adequacy Ratio* adalah kebutuhan modal minimum bank dihitung berdasarkan aktiva tertimbang menurut resiko. Salah satu cara untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank memadai atau belum. Jika modal rata-rata suatu bank lebih baik dari bank lainnya maka bank yang bersangkutan akan lebih baik solvabilitasnya”.

Menurut Hendro dan Rahardja (2014, hal.199) menyatakan bahwa :

“merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping dana-dana yang bersumber dari luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko”.

Sedangkan menurut Muhamad (2014, hal. 257) menyatakan bahwa “*Capital Adequacy ratio* adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu memenuhi kecukupan modalnya”.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank dalam melakukan aktifitasnya. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* yang di miliki bank maka menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank akan meningkat.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang kewajiban penyediaan modal minimum pasal 2 menyatakan bahwa “bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko”. Adapun ketentuan penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah adalah sebagai berikut:

- 1) 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk bank dengan profil risiko peringkat satu.
- 2) 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk bank dengan profil risiko peringkat dua.
- 3) 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk bank dengan profil risiko peringkat tiga.
- 4) 11% sampai dengan 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk bank dengan profil risiko peringkat empat atau lima.

Bank Indonesia berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum sebagaimana seperti yang tertera diatas dalam hal bank indonesia menilai bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Capital Adequacy Ratio***

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang mengukur jumlah modal yang di miliki bank untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Menurut Taswan (2010, hal.214) adapun tujuan dari modal bank adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melindungi depositan dengan menangkal semua kerugian usaha perbankan sebagai akibat salah satu atau kombinasi risiko usaha perbankan.
- 2) Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat berkenaan dengan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan memberikan keyakinan mengenai kelanjutan operasi bank meskipun terjadi kerugian.
- 3) Untuk membiayai kebutuhan aktiva tetap
- 4) Untuk memenuhi regulasi permodalan yang sehat menurut otoritas moneter.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal.153) mengatakan tujuan dari rasio solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka pendek.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki dan
- 8) Tujuan lainnya.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa tujuan diatas yakni tujuan dari *Capital Adequacy Ratio* adalah untuk menjaga stabilitas penyediaan modal guna untuk mengantisipasi kerugian yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional.

Menurut Sudirman (2013, hal.112) adapun manfaat dari modal bank atau kebutuhan penyediaan modal minimum adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai dasar pengembangan usaha bank yang sehat sehingga dapat menampung risiko kerugian.
- 2) Untuk menyesuaikan ekspansi dalam batas yang dapat ditampung oleh permodalan bank.
- 3) Untuk melakukan pemantauan terhadap kondisi permodalan bank yang sehat.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal.154) manfaat dari rasio solvabilitas atau *Capital Adequacy Ratio* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri dan
- 8) Manfaat lainnya.

Dari penjelasan para ahli tentang dan manfaat modal (*Capital Adequacy Ratio*) adalah modal digunakan untuk dapat menunjang kegiatan operasional serta dapat menjaga stabilitas permodalan bank dan melindungi bank segala kemungkinan risiko yang dapat terjadi.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio***

Manajemen bank tidak boleh merasa puas dengan rasa aman pada kondisi perekonomian yang sangat baik, karena ketidakpastian ekonomi dapat

terjadi tanpa diduga. Kondisi ekonomi yang memburuk menyebabkan salah satu terjadinya kebangkrutan pada bank.

Menurut Riyadi dalam Hendro dan Rahardja (2014, hal.199) menyatakan bahwa :

“ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* bank, seperti kualitas manajemen bank, kualitas sistem dan prosedur operasional, kualitas aktiva beserta resiko yang melekat, struktur posisi dan kualitas permodalan bank, kemampuan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba, likuiditas yang dimiliki, dan kapasitas bank untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang”.

Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum pasal 11 ayat 1 ada beberapa faktor yang menjadi penyebab modal mengalami pengurangan ataupun penambahan yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Penambah, yaitu:

- a) Agio
- b) Modal sumbangan
- c) Cadangan umum modal
- d) Cadangan tujuan modal
- e) Laba tahun-tahun lalu
- f) Laba tahun berjalan sebesar 50%
- g) Selisih lebih penjabaran laporan keuangan
- h) Dana setoran modal, yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung

- (2) dengan kelengkapan persyaratan untuk digolongkan sebagai modal disetor seperti
- (3) pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham maupun pengesahan anggaran dasar oleh instansi yang berwenang.
- (4) Ditempatkan pada rekening khusus (*escrow account*) yang tidak diberikan imbalan hasil.
- (5) Tidak boleh ditarik kembali oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan tersedia untuk menyerap kerugian dan
- (6) Penggunaan dana harus dengan persetujuan Bank Indonesia.
- i) Waran yang diterbitkan sebagai insentif kepada pemegang saham bank sebesar 50%
- j) Opsi saham (*stock option*) yang diterbitkan melalui program kompensasi pegawai atau manajemen berbasis saham (*employee atau management stock option*) sebesar 50%

2) Faktor Pengurang, yaitu:

- a) Disagio
- b) Rugi tahun-tahun lalu
- c) Rugi tahun berjalan
- d) Selisih kurang penjabaran laporan keuangan
- e) Pendapatan komprehensif lainnya yang negatif, yang mencakup kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari penurunan nilai wajar penyertaan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- f) Selisih kurang antara PPA atas *asset* produktif dan cadangan kerugian penurunan nilai *asset* keuangan atas *asset* produktif

- g) Selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap hasil valuasi dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku; dan
- h) PPA non produktif.

Dari penjelasan diatas didapat beberapa kesimpulan tentang faktor-faktor dari *Capital Adequacy Ratio*:

- 1) Jumlah keuntungan yang diperoleh dimasa lalu sehingga akan mempengaruhi modal yang akan dipakai dimasa mendatang
- 2) Ketentuan modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesi atau lembaga yang berwenang.
- 3) Jumlah sumber dana yang ada yang dimiliki oleh perbankan.

#### **d. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio***

*Capital Adequacy Ratio* atau yang sering disebut juga dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum adalah rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang ditetapkan lembaga pengatur yang khusus berlaku bagi industri-industri yang berada dibawah pengawasan pemerintah dan rumus yang digunakan untuk menentukan nilai *Capital Adequacy Ratio*.

Menurut Sujarweni (2017, hal.97) :

$$Capital Adequacy Ratio = \frac{\text{jumlah modal}}{ATMR} \times 100 \%$$

Sedangkan menurut Hendro dan Rahardja (2014, hal.199) :

$$CAR = \frac{\text{modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Resiko}} \times 100 \%$$

### 3. Financing to Deposit Ratio

#### a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio*

*Financing To Deposit Ratio* Atau *Loan To Deposit Ratio* adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. *Financing To Deposit Ratio* digunakan untuk bank syariah, sedangkan *Loan To Deposit Ratio* untuk bank umum.

Menurut Kasmir (2014, hal.225) menyatakan bahwa :

“*Loan To Deposit Ratio / Financing To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan/kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Menurut Muhamad (2014, hal.253) menyatakan bahwa “*Loan to Deposit Ratio/Fianancing to Deposit Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan”.

Sedangkan menurut Taswan (2010, hal.204) menyatakan bahwa :

“*Loan To Deposit Ratio / Fianancing to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur likuiditas dari perbandingan kredit/pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima”.

Dari penjelasan diatas maka, dapat diketahui bahwa *Fianancing to Deposit Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* merupakan rasio yang bertujuan sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari penyaluran dana ke masyarakat walaupun dengan tingkat risiko yang tinggi. *Fianancing to Deposit Ratio* digunakan oleh bank yang berbasis syariah dan *Loan To Deposit Ratio* digunakan bank konvensional.

## **b. Tujuan dan manfaat *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar usaha untuk mendapatkan keuntungan dari dana pihak ketiga yang dimiliki bank.

Menurut Hery adapun tujuan dan manfaat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*) (2014, hal.151) yaitu :

- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- d) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset sangat lancar.
- e) Untuk mengukur tingkat ketersediaan kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- f) Sebagai alat perencanaan kas yang akan datang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

Dari penjelasan tujuan dan manfaat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *Financing to Deposit Ratio* adalah mengukur kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga (kewajiban) setelah menggunakannya sebagai pembiayaan dan manfaatnya sebagai alat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang apalagi yang berkaitan dengan perencanaan pemberian pembiayaan bank.

## **c.Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to Deposit Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengembalikan dana pihak ketiga setelah menggunakannya sebagai pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio* yang rendah

menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank juga rendah.

Menurut Peraturan Bank Indonesia faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio/ Financing to Deposit Ratio* adalah:

- 1) Giro Wajib Minimum
- 2) Giro Wajib Minimum Primer
- 3) Giro Wajib Minimum Sekunder
- 4) Giro Wajib Minimum *Loan to Deposit Ratio*

Menurut peraturan bank diatas faktor yang mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio/Financing to Deposit Ratio* bank mencakup beberapa macam Giro Wajib Minimum.

### c. Pengukuran *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan Bank tersebut apakah mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar Kembali kepada deposannya, serta dapat memenuhi permintaan pembiayaan Yang diajukan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 31 Desember besarnya *Loan to Deposit Ratio* pada bank Konvensional atau bank syariah yang mencerminkan likuiditas suatu adalah 78% - 92%.

Pengukuran *Financing to Deposit Ratio* menurut Muhamad (2014, hal.253) :

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}}$$

Sedangkan menurut Sujarweni (2017, hal.102) :

$$\text{Loan / Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit/ pembiayaan yang diberikan}}{\text{Danayang Diterima}} \times 100\%$$

#### **4. NonPerformance Financing**

##### **a. Pengertian Non Performance Financing**

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing Loan* atau *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Menurut Bambang Rianto Rustam (2013, hal.55) menyatakan bahwa :

“risiko kredit adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati”.

Menurut Muhammad Firdaus Alkautsar dalam buku Umam dan Utomo (2016, hal.206) menyatakan ada beberapa pengertian kredit bermasalah yaitu:

- 1) Kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.
- 2) Kredit yang memungkinkan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank dalam artian luas.
- 3) Mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan/atau pembayaran bunga, denda serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.
- 4) Kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit, sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
- 5) Kredit dimana terjadi cidera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian, sehingga terjadi tunggakan atau ada potensi kerugian diperusahaan nasabah sehingga memiliki kemungkinan timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- 6) Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar berpotensi menunggak.

Sedangkan menurut Hendro dan Rahardja (2014, hal.201) menyatakan bahwa :

“kredit bermasalah menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 (tiga) hingga 5 (lima) dengan total kredit yang diberikan oleh bank”.

Menurut penjelasan diatas maka dapat disimpulkan kredit macet atau pembiayaan bermasalah adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan/atau pembayaran bunga, denda serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan. Terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapkan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit, sehingga belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh bank.

#### **b. Tujuan *Non Performance Financing***

*Non Performance Financing* memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak bank atau manajemen saja, tetapi bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan bank.

Menurut Rustam (2013, hal.320) menyatakan bahwa “Tujuan *Non Performance Financing* adalah mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi bank”.

Berdasarkan tujuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performance Financing* bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan, terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang dihadapi bank.

### c. Faktor – faktor yang mempengaruhi *Non Performance Financing*

Banyak faktor yang mempengaruhi *Non Performance Financing* baik itu dari internal bank maupun yang berasal dari eksternal bank.

Menurut Umam dan Utomo (2016, hal.219) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performance Financing* adalah sebagai berikut :

- 1) faktor internal adalah factor yang ada di dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh factor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, permodalan yang tidak cukup.
- 2) faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan teknologi dan lain-lain.

Sedangkan menurut Suharno dalam Hendro dan Rahardja (2014, hal.203) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi *Non Performance Financing/* kredit macet adalah sebagai berikut :

#### Faktor intrenal

- 1) adanya tindakan kecurangan (*self dealing*) dari pengelola kredit.
- 2) Bank terlalu memfokuskan kepada besarnya anggungan.
- 3) Bank terlalu mengejar target alokasi dana untuk kredit.
- 4) Adanya kekurangan pengetahuan teknis pada pengelolaan kredit.
- 5) Pengelola kredit tidak tegas dan lemah dalam melakukan pengawasan atas penggunaan kredit.
- 6) Adanya kebijakan kredit yang tidak tepat.

#### Faktor eksternal

- 1) Kebijakan pemerintah (sosial, politik, ekonomi) yang berpengaruh terhadap operasional perusahaan.
- 2) Terjadinya bencana alam, kerusakan yang merusak usaha debitur.
- 3) Adanya itikad buruk dari debitur, bahkan debitur melarikan diri.
- 4) Adanya pelahgunaan fasilitas kredit.

- 5) Adanya pemalsuan usaha.
- 6) Debitur menggunakan anggunan milik pihak ketiga.
- 7) Anggunan yang tidak *marketable*, sehingga sulit untuk dilikuidasi pada saat kredit macet terjadi.

Berdasarkan faktor – faktor diatas maka dapat disimpulkan bahwa perlu di perhatikan dan juga dievaluasi secara periodik manajemen agar terhindar dari faktor – faktor yang menimbulkan kerugian bank.

#### **d. Pengukuran *Non Performance Financing***

*Non Performing Financing* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-*cover* risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. *Non Performing Financing* mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat *Non Performing Financing* maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.

Menurut Rustam (2013, hal.320) :

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

Sedangkan menurut SK DIR BI Nomor 30/21/KEP/DER tanggal 30 April 2004 tentang tata cara tingkat kesehatan bank (2004, hal.296) :

$$\text{Non Performing Financing} = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{jumlah pembiayaan}}$$

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan Secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perbankan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perbankan adalah *Return On Asset*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performance Financing* maka perlu dianalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

### **1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset***

*Capital Adequacy Ratio* mencerminkan modal sendiri perusahaan, Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar kesempatan Bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

Menurut Jumingan (2011, hal. 243) *Capital Adequacy Ratio* dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit/pembiayaan. Oleh karena itu, pemenuhan kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* yang harus disediakan bank menjadi penting untuk diukur guna menjaga keamanan pemilik dana terutama dana

masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktivasnya.

Tingginya *Capital Adequacy Ratio* menggambarkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dan menunjukkan kapabilitasnya dalam mengantisipasi adanya penurunan aktiva sehingga dana nasabah terlindungi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dalam penelitian Simatupang dan Franzlay (2016) bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap probabilitas (*Return on Asset*) dengan nilai *p-value* sebesar  $0,0378 < \alpha = 0,05$ .

## **2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset***

*Financing to Deposit Ratio* yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki Oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat.

*Financing to Deposit Ratio* mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank Untuk memberikan pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

Menurut Kasmir (2014, hal.225) menyatakan bahwa "*Loan/Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan/kredit yang diberikan disbandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan".

*Financing to Deposit Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang bertujuan sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari penyaluran dana ke masyarakat walaupun dengan tingkat risiko yang tinggi. *Financing to Deposit Ratio* digunakan oleh bank yang berbasis syariah dan *Loan to Deposit Ratio* digunakan bank konvensional. Jika *Financing to Deposit Ratio* menurun berarti pembiayaan bank berkurang yang berakibat mengecilnya peluang untuk mendapatkan keuntungan.

Jika rasio berada pada standar yang diberikan Bank Indonesia (efektif), maka berarti bank tersebut menyalurkan pembiayaannya dengan baik. Dengan penyaluran pembiayaan yang efektif tersebut maka peluang bank mendapatkan keuntungan dari pembiayaan akan besar, yang akan mempengaruhi meningkatnya laba bank, maka *Return On Asset* juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan Nindya (2015) bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* cukup besar dan memiliki hubungan yang cukup kuat yang artinya semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka akan diikuti dengan meningkatnya *Return On Asset*.

### **3. Pengaruh *Non Performance Financing* terhadap *Return On Asset***

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing Loan* atau *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet.

Menurut Rustam (2013, hal.55) menyatakan bahwa “risiko kredit adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati”.

*Non Performing Financing* adalah perbandingan pembiayaan (KL, D M) dengan total pembiayaan, semakin besar rasio ini mengidentifikasikan bank mengalami masalah dan mengurangi modal bank dan keuntungan yang akan diperoleh bank, sebaliknya semakin kecil rasio tersebut maka akan menguntungkan bank dikarenakan pengembalian dari pembiayaan lancar. Jika pengembalian dari pembiayaan lancar maka laba yang diperoleh bank akan meningkat, yang akan mempengaruhi *Return On Asset*.

Penelitian yang dilakukan Yusuf (2017) bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap probabilitas (*Return On Asset*). Tinggi rendahnya *Non Performing Financing* akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat *Return On Asset*. Hal ini dikarenakan pihak bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis resiko yang nantinya permasalahan tersebut akan mempengaruhi besaran dari tingkat bagi hasil.

#### **4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performance Financing* terhadap *Return On Asset***

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelolatingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.

Menurut Muhamad (2014, hal.254) menyatakan bahwa “*return on asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan”.

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank dalam melakukan aktifitasnya. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* yang di miliki bank maka menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank akan meningkat.

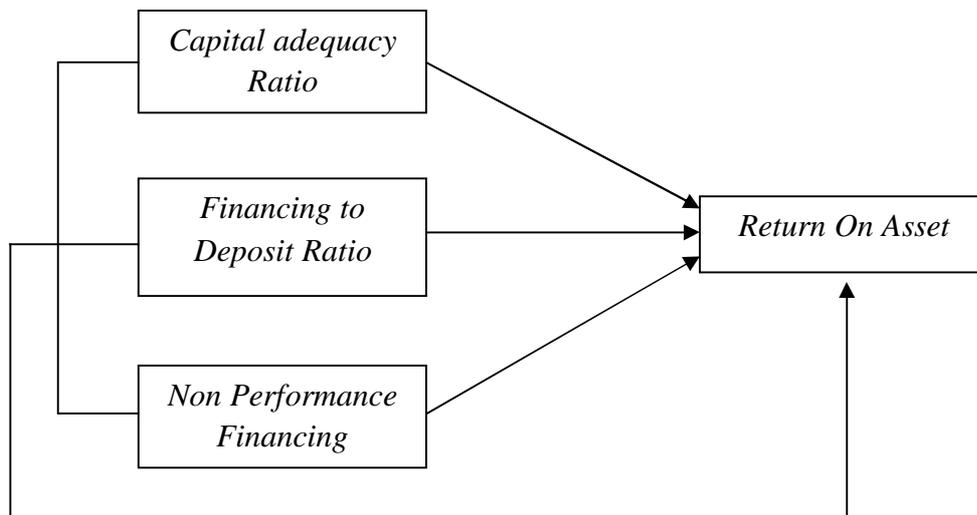
*Financing to Deposit Ratio* yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. Dengan kata lain seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank Untuk memberikan pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing loan* atau *Non Performing Financing* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Jika pembiayaan bermasalah tinggi maka modal yang ada di bank berkurang yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, ketiga variabel bebas (*independent variable*) tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* yang berperan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Diperkuat dengan hasil penelitian Simatupang dan Franzlay (2016) menyimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan uraian diatas dan hasil dari penelitian terdahulu, maka yang menjadi variabel didalam penelitian ini adalah

*Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* sebagai *variable independent* (bebas) dan *Return On Asset* sebagai *variable dependent* (terikat). Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II. 1 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis

Dari pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, bahwa dapat dilihat dari masing-masing besarnya rasio keuangan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan perbankan. Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh jawaban yang berasal dari teori. Berdasarkan latar belakang masalah serta kerangka pemikiran yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri.

2. Ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri.
3. Ada pengaruh *Non Performance Financing* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2015, hal. 365) menyatakan bahwa pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Rasio*, *Non Performing Financing Ratio* terhadap *Return On Asset*. Jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart dan bersifat mengukur.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi bank dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

## **2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **a. *Capital Adequacy Ratio***

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio perbandingan antara modal dengan risiko yang terkandung didalam aktiva bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik modal bank dalam menampung risiko yang dimilikinya.

### **b. *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan total deposit yang dihimpun oleh bank. FDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

### **c. *Non Performance Financing Ratio***

*Non Performance Financing* adalah tingkat pengembalian kredit/pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank, dengan kata lain *Non Performance Financing* merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di kantor PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri, data diambil dari laporan keuangan pertahun PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai bulan Desember 2017 sampai dengan bulan Maret 2018. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Jadwal Penelitian	Bulan/Minggu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan dan Pengesahan Judul																				
3	Penyusunan Proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Bimbingan Skripsi																				
8	Sidang Skripsi																				

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hal.62-63) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sekumpulan data yang diambil dari suatu populasi (Santoso, 2017 hal.5). Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun populasi dan sampel penelitian sebagai berikut:

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

### **2. Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi berupa PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri. Dari populasi tersebut, penelitian ini akan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, sehingga dalam penelitian ini saya menggunakan PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri sebagai sampel dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang teratur atau mudah diukur yang biasanya dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka-angka (Santoso, hal.7) dengan data pertahun laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2007 hingga tahun 2016.

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data tertulis berupa laporan keuangan pertahun dari tahun 2007-2016 yang bersumber PT. Bank Syariah Mandiri melalui riset ke perusahaan tersebut.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012, hal. 258) untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefesien regresi

X = Capital Adequacy Ratio (CAR)

X = Financing to Deposit Ratio (FDR)

X = Non Performance Financing (NPF)

e = Standar error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

##### **1) Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sasonto, 2010 hal.71)

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic kolmogorov-smirnov (K-S) dengan asumsi :

- a) bila nilai signifikannya  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal.
- b) bila nilai signifikannya  $> 0.05$  berarti distribusi data normal.

##### **2) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinieritas

digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen (Gujarati, 2003 : Sasonto, 2000, Arif 1993). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah melihat nilai faktor inflasi varian Variance Inflation Factor/VIF) yang tidak melebihi 4 atau 5 (Hines dan mantogomery,1990) dalam buku Azwar Juliandi dan Irfan (2013 : 170).. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor/VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- b) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

### **3) Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Arief, 1003, Gujarati 2001) dalam buku (Juliandi dan Irfan 2014, hal 171).Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2010) menyatakan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara identifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

## 2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X1,X2,X3 berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

### a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Menurut Sugiyono (2012, hal. 250) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

H<sub>0</sub>:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

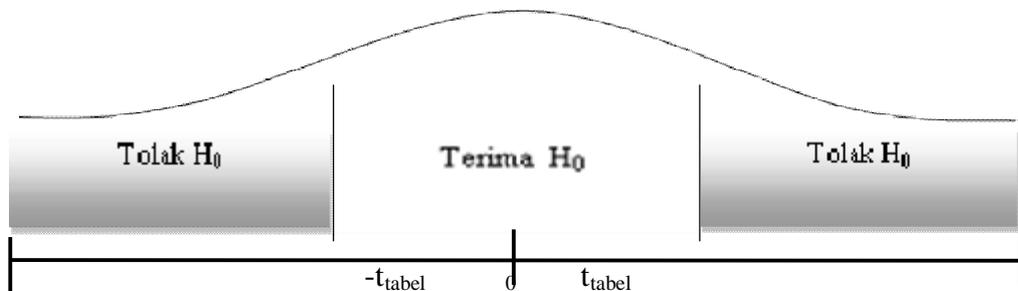
H<sub>a</sub>:  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H<sub>0</sub> diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

H<sub>0</sub> ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

### b. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana (n)

adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 257) uji F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F Hitung

R = Koefesien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1) Bentuk pengujian:

H0:  $r_s = 0$  , artinya tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* .

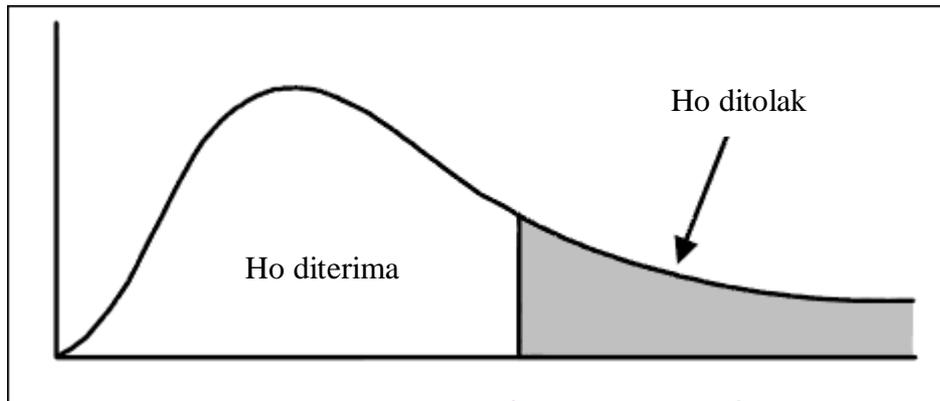
Ha :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing financing* terhadap *Return On Asset*.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H0 diterima jika  $F < F_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$

H0 ditolak jika  $F > F_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$

Pengujian Hipotesis :



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

### c. Uji koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Koefisien determinasi (KD) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing Ratio* sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Asset* dengan sampel PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

##### a. *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari asset yang dimiliki perusahaan. Adapun cara yang dilakukan untuk mendapatkan rasio ini adalah dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank. *Return On Asset* merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh bank, karena rasio ini merupakan rasio yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya manajemen suatu bank dalam mengelola asset-assetnya sehingga menghasilkan laba.

Berikut adalah tabel perkembangan *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri selama periode tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**KCP Medan Mucthar Basri periode 2007-2016**  
**(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Asset</i>	%
2007	Rp168.184	Rp12.885.000	0,0131	1,31%
2008	Rp284.085	Rp17.065.938	0,0166	1,66%
2009	Rp418.403	Rp22.037.000	0,0190	1,90%
2010	Rp568.732	Rp32.482.000	0,0175	1,75%
2011	Rp748.000	Rp48.672.000	0,0154	1,54%
2012	Rp1.097.000	Rp54.229.000	0,0202	2,02%
2013	Rp883.836	Rp63.965.000	0,0138	1,38%
2014	Rp109.794	Rp66.942.000	0,0016	0,16%
2015	Rp374.000	Rp70.370.000	0,0053	0,53%
2016	Rp435.000	Rp78.832.000	0,0055	0,55%
Rata- rata	Rp508.703	Rp46.747.994	0,0128	1,28%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri*

Dapat terlihat pada tabel diatas bahwa *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri KCP medan Mucthar Basri mengalami fluktuasi dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Dimana pada tahun 2007 – 2009 mengalami kenaikan yaitu dari 1,31% - 1,90% namun, ditahun 2010-2011 mengalami penurunan dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan yang besar dari tahun sebelumnya 1,54% menjadi 2,02% kemudian, di tahun berikutnya mengalami penurunan dimana pada tahun 2014 mengalami hasil *Return On Asset* terkecil dari sepanjang tahun 2007-2016. Pada tahun 2015-2016 kembali lagi mengalami kenaikan walaupun kenaikan tersebut tidak terlalu banyak. jika dilihat melalui rata-rata *return On Asset* bank selama 10 tahun maka, tahun 2014 – 2016 yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Hal ini dikarenakan fluktuasi dari laba sebelum pajak yang

jumlahnya sedikit sedangkan fluktuasi yang tumbuh pada total aset masih dalam jumlah yang jauh lebih besar dari laba sebelum pajak bank.

**b. Capital Adequacy Ratio**

*Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal adalah rasio yang mengukur kecukupan suatu modal bank dalam melakukan aktivitasnya. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki oleh bank menunjukkan kesiapan suatu bank dalam beroperasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi.

Berikut adalah tabel perkembangan *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri selama periode tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**KCP Medan Muchtar Basri periode 2007-2016**  
**(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Modal Sendiri	Aset Tertimbang Menurut Resiko	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	%
2007	Rp1.073.832	Rp8.635.674	0,1243	12,43%
2008	Rp1.433.269	Rp11.318.761	0,1266	12,66%
2009	Rp1.525.328	Rp12.305.302	0,1240	12,40%
2010	Rp2.247.122	Rp21.199.269	0,1060	10,60%
2011	Rp3.720.674	Rp25.540.366	0,1457	14,57%
2012	Rp4.567.310	Rp33.039.066	0,1382	13,82%
2013	Rp5.344.901	Rp37.904.941	0,1410	14,10%
2014	Rp5.328.329	Rp37.746.024	0,1412	14,12%
2015	Rp6.187.390	Rp48.146.553	0,1285	12,85%
2016	Rp6.942.002	Rp49.555.918	0,1401	14,01%
Rata- rata	Rp3.837.016	Rp28.539.187	0,1316	13,16%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri*

Dapat terlihat dari tabel IV.2 bahwa *Capital Adequacy Ratio* mengalami fluktuasi dari tahun 2007-2016. Dimana pada tahun 2007 – 2008 mengalami kenaikan sebesar 0,23%, kemudian di tahun 2009-2010 mengalami penurunan dimana penurunan di tahun 2010 adalah hasil *Capital Adequacy Ratio* yang paling rendah yang dialami oleh PT Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri. Pada tahun berikutnya *Capital Adequacy Ratio* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010 *Capital Adequacy Ratio* mengalami hasil yang terendah dikarenakan modal sendiri dari bank besarnya hampir seimbang dengan aset tertimbang menurut resiko dimana seharusnya memiliki sisa yang lebih pada modal sendiri. Jika melihat rata-rata *Capital Adequacy Ratio* selama 10 tahun maka, tahun 2007 – 2010 dan tahun 2015 yang memiliki nilai dibawah rata-rata.

### **c. *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit/pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. *Financing to Deposit Ratio* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya

Berikut adalah tabel perkembangan *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri selama periode tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan *Financing to Deposit Ratio* PT. Bank Syariah Mandiri**  
**KCP Medan Mucthar Basri periode 2007-2016**  
**(dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	%
2007	Rp10.326.374	Rp11.105.979	0,9298	92,98%
2008	Rp13.278.380	Rp14.898.687	0,8912	89,12%
2009	Rp16.063.000	Rp19.338.000	0,8306	83,06%
2010	Rp23.968.000	Rp28.998.000	0,8265	82,65%
2011	Rp36.727.000	Rp42.618.000	0,8618	86,18%
2012	Rp44.755.000	Rp47.409.000	0,9440	94,40%
2013	Rp50.460.000	Rp56.461.000	0,8937	89,37%
2014	Rp49.133.000	Rp59.821.000	0,8213	82,13%
2015	Rp51.090.000	Rp62.113.000	0,8225	82,25%
2016	Rp55.580.000	Rp69.950.000	0,7946	79,46%
Rata- rata	Rp35.138.075	Rp41.271.267	0,8616	86,16%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri*

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Financing to Deposit Ratio* mengalami fluktuasi dari tahun 2007 – 2016. Pada tahun 2007 -2010 *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, di tahun 2011-2012 mengalami kenaikan, ditahun 2013 – 2016 mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 hasil dari *Financing to Deposit Ratio* merupakan hasil yang paling rendah dari tahun 2007 – 2016. Jika dilihat dari rata-rata *Financing to Deposit Ratio* selama 10 tahun maka, tahun 2009 - 2010, dan tahun 2014 – 2016 yang berada dibawah rata-rata. Hal ini dikarenakan total pembiayaan bank hampir sama besar dengan dana pihak ketiga bank yang hanya menyisakan sedikit nilai dimana seharusnya menyisakan lebih banyak nilai.

#### d. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Berikut adalah tabel perkembangan *Non Performing Financing* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri selama periode tahun 2007 sampai tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan *Non Performing Financing* PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Mucthar Basri periode 2007-2016 (dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	<i>Non Performing Financing</i>	%
2007	Rp350.064	Rp10.326.374	0,0339	3,39%
2008	Rp314.698	Rp13.278.380	0,0237	2,37%
2009	Rp215.244	Rp16.063.000	0,0134	1,34%
2010	Rp309.187	Rp23.968.000	0,0129	1,29%
2011	Rp348.907	Rp36.727.000	0,0095	0,95%
2012	Rp510.207	Rp44.755.000	0,0114	1,14%
2013	Rp1.155.534	Rp50.460.000	0,0229	2,29%
2014	Rp2.107.806	Rp49.133.000	0,0429	4,29%
2015	Rp2.069.145	Rp51.090.000	0,0405	4,05%
2016	Rp1.739.654	Rp55.580.000	0,0313	3,13%
Rata- rata	Rp 912.045	Rp 912.044,60	0,0242	2,42%

*Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri*

Pada tabel diatas terlihat bahwa *Non Performing Financing* mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2007 – 2011 terus mengalami penurunan namun, pada tahun 2012 -2014 mengalami kenaikan walaupun pada tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 merupakan hasil terbesar dari rasio *Non Performing Financing* dari tahun 2007 – 2016, hal ini terjadi dikarenakan pembiayaan bermasalah pada tahun 2014 merupakan yang paling tinggi nilainya

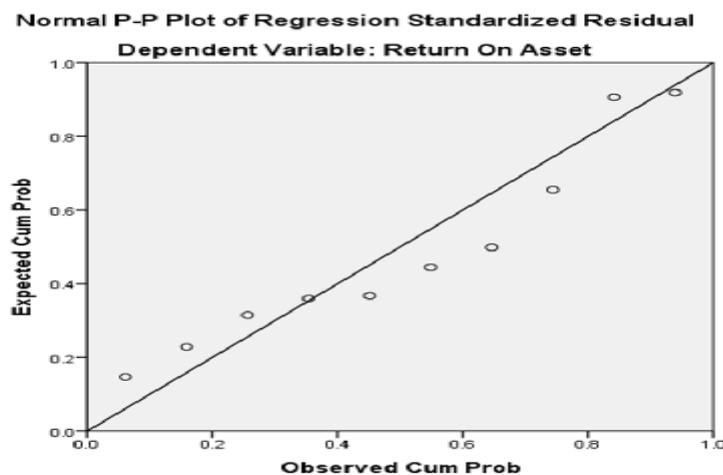
dari tahun 2007 – 2016. Jika dilihat dari rata-rata *Non Performing Financing* selama 10 tahun maka, tahun 2008 – 2013 dan tahun 2016 yang memiliki hasil dibawah rata-rata namun, jika untuk *Non Performing Financing* hasilnya lebih baik lebih kecil dikarenakan mengidentifikasi sedikitnya pembiayaan bermasalah yang ada pada bank.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi:

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sasonto, 2010 hal.71). Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti pada gambar berikut :



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas. Untuk mengetahui dengan lebih jelas data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov-sumirnov dengan asumsi :

- a) Bila nilai signifikannya  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal.
- b) Bila nilai signifikannya  $> 0,05$  berarti distribusi data normal.

**Tabel IV.5**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00120115
Most Extreme Differences	Absolute	,202
	Positive	,202
	Negative	-,147
Kolmogorov-Smirnov Z		,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		,810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS*

Dari data diatas menunjukkan nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,810 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,810 > 0,05$  yang artinya bahwa data yang di uji berdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $VIF > 5$  maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

**Tabel IV.6**  
**Uji Multikolinieritas**

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Capital Adequacy Ratio	.964	1.037
	Financing to Deposit Ratio	.905	1.105
	Non Performing Financing	.894	1.118

a. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

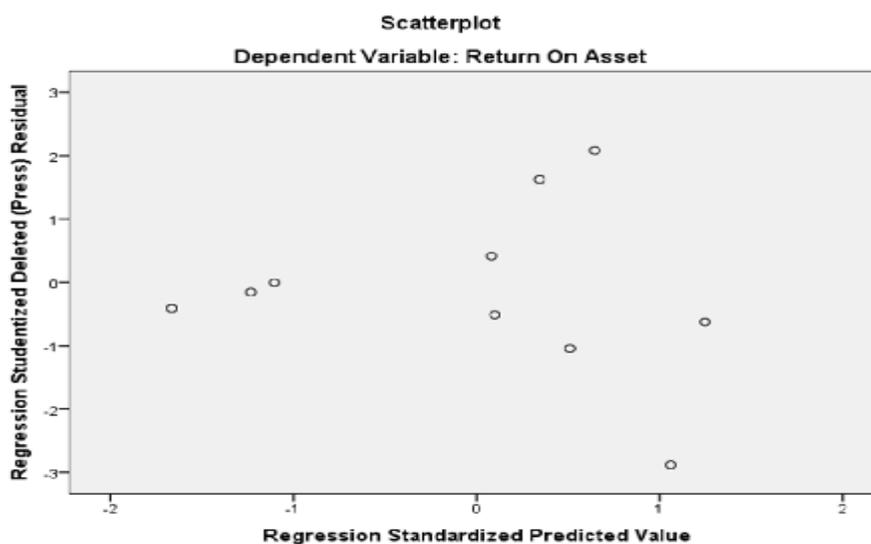
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen atau variabel bebas memiliki nilai VIF (*variance inflasi factor*) tidak melebihi 5 yaitu *Capital Adequacy Ratio* (1.037), *Financing to Deposit Ratio* (1.105), dan *Non Performing*

*Financing* (1.118) sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Arief, 2003, Gujarati 2001) dalam buku (Juliandi dan Irfan 2014, hal 171). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar grafik diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, tidak menunjukkan pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “Tidak terjadi heterokesdatisitas” pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Santoso (2010) menyatakan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada period eke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara identifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- d) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- e) Jika nilai D-W diantara -2 samapai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- f) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji autokorelasi yang telah diolah dengan pengujian SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 <sup>a</sup>	.964	.947	.00147	1.725

- a. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing, Capital Adequcy Ratio, Financing to Deposit Ratio*
- b. Dependent Variable: *Return On Asset*

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS*

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (D-W) adalah sebesar 1,725 yang berarti nilai D-W berada diantara -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin-Watson tersebut tidak ada autokorelasi didalam model regresi.

Dari hasil keempat uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa penelitian ini bersifat normal yaitu bebas dari asumsi-asumsi klasik yang ada. Artinya untuk selanjutnya dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Teknik analisis regresi linier berganda merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 258) untuk melakukan analisis regresi dapat menggunakan rumus regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return On Asset*

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefesien regresi

$X_1$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$X_2$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

$X_3$  = *Non Performance Financing (NPF)*

$e = \text{Standart error}$

**Tabel IV.8**  
**Persamaan Regresi**  
**Coefficientsa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.010		.300	.774
	Capital Adequacy Ratio	-.155	.042	-.291	-3.715	.010
	Financing to Deposit Ratio	.046	.010	.364	4.501	.004
	Non Performing Financing	-.378	.041	-.743	-9.122	.000

a. Dependent Variable: *Return On Assets*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

$$\text{Return On Asset} = 003 + -155 \text{ Capital Adequacy Ratio} + 046 \text{ Financing to Deposit Ratio} + -378 \text{ Non performing Financing}$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Diasumsikan jika nilai variabel independen yaitu  $X_1$  (*Capital Adequacy Ratio*) tidak ada nilai konstan atau "0" maka *Return On Asset* yang diperoleh mengalami penurunan sebesar 003
- 2) Jika nilai variabel  $X_1$  bebas (*Capital Adequacy Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain diasumsikan bernilai konstan maka nilai *Return On Asset* sebagai variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar -155.

- 3) Jika nilai variabel  $X_2$  bebas (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain diasumsikan bernilai konstan maka nilai *Return On asset* sebagai variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar 046.
- 4) Jika nilai variabel  $X_3$  bebas (*Financing to Deposit Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain diasumsikan bernilai konstan maka nilai *Return On asset* sebagai variabel terikat akan mengalami kenaikan sebesar -378.

### **b. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1, X_2, X_3$  berpengaruh terhadap  $Y$ . Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji t dan uji F.

#### **1) Uji t (parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t hitung maka selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Menurut Sugiyono (2012, hal. 250) rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

H0:  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ha:  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H0 diterima : jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$

H0 ditolak : jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari uji statistik t dengan menggunakan pengujian SPSS versi 22 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.9**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.010		.300	.774
	Capital Adequacy Ratio	-.155	.042	-.291	-3.715	.010
	Financing to Deposit Ratio	.046	.010	.364	4.501	.004
	Non Performing Financing	-.378	.041	-.743	-9.122	.000

a. Dependent Variable: *Return On Assets*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $10-3 = 7$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh hasil untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,365. Berdasarkan tabel IV. diatas maka hasil pengujian statistik t (parsial) pada tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = -3,715$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,365$$

hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

$H_0 : r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*

$H_a : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* .

Kriteria pengambilan keputusan :

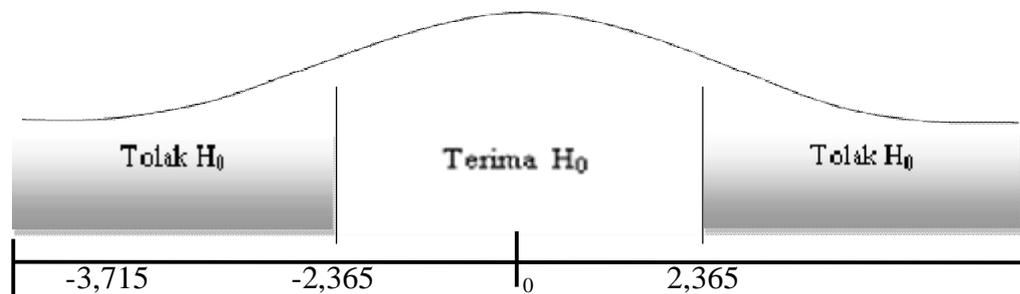
$H_0$  diterima jika :  $-t_{\text{tabel}} 2,365 \leq t_{\text{hitung}} -3,715 \leq t_{\text{tabel}} 2,365$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{\text{hitung}} -3,715 \geq t_{\text{tabel}} 2,365$  atau  $-t_{\text{hitung}} -3,715 \leq -t_{\text{tabel}} 2,365$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $-3,715 \leq 2,365$  yang berarti  $H_0$  ditolak.

Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,010 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pada *Capital*

*Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.



**Gambar 4.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis I**

b) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = 4,501$$

$$t_{tabel} = 2,365$$

hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

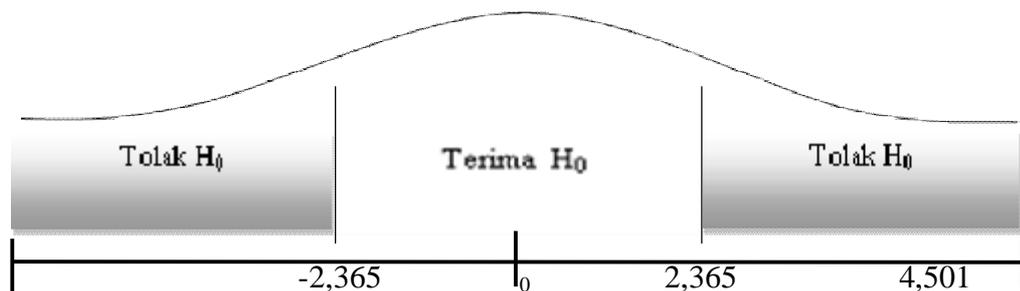
$H_a$  :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* .

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} 2,365 \leq t_{hitung} 4,501 \leq t_{tabel} 2,365$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} 4,501 \geq t_{tabel} 2,365$  atau  $-t_{hitung} 4,501 \leq -t_{tabel} 2,365$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $4,501 \leq 2,365$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pada *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.



**Gambar 4.4 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis II**

c) Pengaruh *Non Performing Financing* ( $X_3$ ) terhadap *Return On Asset* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -9,122$$

$$t_{tabel} = 2,365$$

hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*

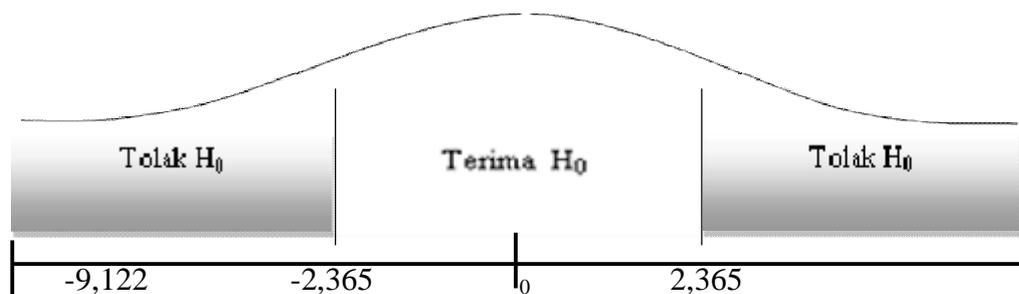
$H_a$  :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* .

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel\ 2,365} \leq t_{hitung} -9,122 \leq t_{tabel\ 2,365}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} -9,122 \geq t_{tabel\ 2,365}$  atau  $-t_{hitung} -9,122 \leq -t_{tabel\ 2,365}$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* diperoleh  $-9,122 \leq 2,365$  yang berarti  $H_0$  ditolak. Dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan pada *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.



**Gambar 4.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji t Hipotesis III**

## 2) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ , dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.

Menurut Sugiyono (2012, hal. 257) uji F dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) (n - k^{-1})}$$

Keterangan :

Fh = Nilai F Hitung

R = Koefesien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1) Bentuk pengujian:

H0:  $r_s = 0$  , artinya tidak ada pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* .

Ha :  $r_s \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H0diterima jika  $F < F_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$

H0ditolak jika  $F > F_{\alpha}$  untuk  $\alpha = 5\%$

**Tabel IV.10**  
**Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	3	.000	54.204	.000 <sup>b</sup>
<sup>1</sup> Residual	.000	6	.000		
Total	.000	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = 54.204$$

$$F_{tabel} = 4,76$$

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) (n - k^{-1})}$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = 54.204 > 4,76$$

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai  $H_a: r_s \neq 0$  ( $H_a: r_s = 54.204$ ) artinya terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*. Dan adapun kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

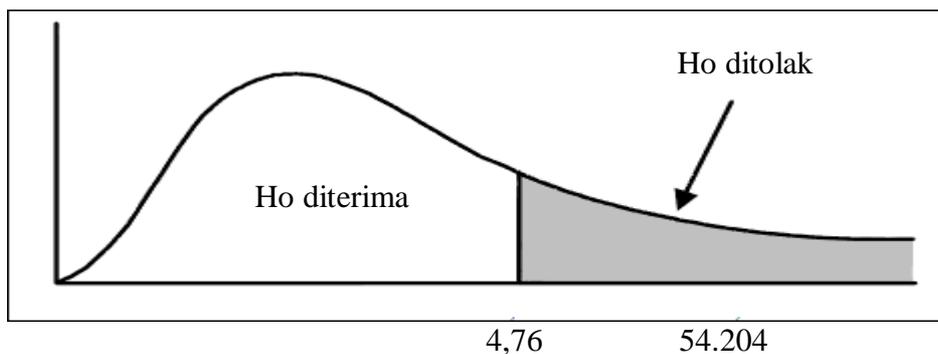
Jika  $F_{hitung} (54.204) < F_{tabel} (4,76)$  untuk  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Jika  $F_{hitung} (54.204) > F_{tabel} (4,76)$  untuk  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama atau uji F, pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 54.204 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 4,76 ( $F_{hitung} > F_{tabel} 54.204 > 4,76$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*. Dimana jika *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing* seimbang artinya modal yang besar digunakan untuk menyalurkan kredit, menutupi kerugian dari

pembiayaan bermasalah, dan untuk membiayai penarikan dana kembali oleh deposan maka akan berakibat tingginya keuntungan yang diukur dengan *Return On Asset*.

Pengujian Hipotesis :



**Gambar 4.6**Kriteria Pengambilan Keputusan Uji F

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas.

-3.160 3.160 54.204

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji R-Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 <sup>a</sup>	.964	.947	.00147

- a. Predictors: (Constant), *Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio*
- b. Dependent Variable: *Return On Asset*

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Dari data diatas menunjukkan nilai R-square sebesar 0.964 hal ini berarti 96.4% variasi *Return On Asset* ditentukan oleh peran variasi nilai *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* sementara 3.6% adalah kontribusi atau pengaruh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil pengujian secara parsial pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh thitung -3.715 sementara ttabel sebesar 2,365 artinya ( $-3.715 > 2,365$ , thitung > ttabel) dan mempunyai angka signifikan sebesar 0.010 < 0.05. artinya H<sub>0</sub> ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahuibahwa variabel bebas *Capital adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*, artinya semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* suatu perbankan akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* yang akan diperoleh bank tersebut.

Dan ini dapat dibuktikan dari data perkembangan modal secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan aktiva tertimbang menurut risiko mengalami kenaikan sehingga *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan selanjutnya pada *Return On Asset* dari data dapat diketahui bahwa ada penurunan rata-rata antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan kenaikan total asset yang bernilai tinggi.

Menurut Jumingan (2011, hal. 243) menyatakan *Capital Adequacy Ratio* dipergunakan untuk mengukur kecukupan modal guna menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit/pembiayaan. Oleh karena itu, pentingnya pemenuhan kecukupan modal *Capital Adequacy Ratio* yang harus disediakan bank untuk diukur guna menjaga keamanan pemilik dana terutama dana masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas investasi pada aktivitya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan hanya memenuhi kecukupan modal pada bank belum tentu menunjang keuntungan bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yudiartini dan Dharmadiaksa (2016) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* yang berarti memiliki hubungan yang berlawanan arah.

## **2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil pengujian secara parsial pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh thitung 4,501 sementara ttabel sebesar 2,365 artinya ( $4,501 > 2,365$ , thitung > ttabel) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . artinya  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa variabel bebas *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*, artinya semakin tinggi nilai *Financing to Deposit Ratio* suatu perbankan akan mengakibatkan kenaikan *Return On Asset* yang akan diperoleh bank tersebut.

Dan ini dapat dibuktikan dari data perkembangan total pembiayaan secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan dana pihak ketiga mengalami kenaikan namun hasil dari *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, Hal ini dikarenakan total pembiayaan bank hampir sama besar dengan dana pihak ketiga bank yang hanya menyisakan sedikit nilai dimana seharusnya menyisakan lebih banyak nilai. Selanjutnya pada *Return On Asset* dari data dapat diketahui bahwa ada penurunan rata-rata antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan kenaikan total asset yang tinggi nilainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *Loan To Deposit Ratio / Financing to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur likuiditas dari perbandingan kredit/pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima. Dengan penyaluran pembiayaan yang efektif, maka peluang bank mendapatkan keuntungan dari pembiayaan akan besar, yang akan mempengaruhi meningkatnya laba bank, maka *Return On Asset* juga akan meningkat (Taswan 2010, hal.204).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi(2012) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* yang berarti jika terjadi penurunan pada *Financing to Deposit Ratio* maka akan terjadi penurunan pada *Return On Asset*.

### 3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*

Hasil pengujian secara parsial pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* diperoleh thitung -9,122 sementara ttabel sebesar 2,365 artinya  $(-9,122 > 2,365, \text{thitung} > \text{ttabel})$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$ . artinya  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahuibahwa variabel bebas *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat *Return On Asset*, artinya semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* suatu perbankan akan mengakibatkan menurunnya *Return On Asset* yang akan diperoleh bank tersebut.

Dan ini dapat dibuktikan dari data perkembangan pembiayaan bermasalah secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan total pembiayaan mengalami kenaikan sehingga *Non Performing Financing* mengalami kenaikan selanjutnya pada *Return On Asset* dari data dapat diketahui bahwa ada penurunan rata-rata antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan kenaikan total asset yang tinggi nilainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa “risiko kredit adalah resiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. *Non Performing Financing* adalah perbandingan pembiayaan (KL, D M) dengan total pembiayaan, semakin besar rasio ini mengidentifikasikan bank mengalami masalah dan mengurangi modal bank dan keuntungan yang akan diperoleh bank (Rustam 2013, hal.55).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ummah dan Suprpto (2015) menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* yang berarti jika terjadi kenaikan pada *Non Performing Financing* maka akan terjadi penurunan pada *Return On Asset*.

#### **4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama atau uji F, pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* diperoleh Fhitung sebesar 54.204 sementara Ftabel sebesar 4,76 artinya ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $54.204 > 4,76$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.00 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*.

Jika dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan semakin banyak kredit yang disalurkan kembali dan tingginya jumlah modal pada suatu perusahaan perbankan, dimana jumlah modal yang tinggi disalurkan untuk pemberian kredit dan pengembalian atas dana pihak ketiga maka akan mengakibatkan tingginya atau naiknya jumlah keuntungan *Return on Asset* dan pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan, total pembiayaan juga ikut naik maka terjadi pengurangan keuntungan pada perusahaan perbankan itu sendiri.

Dan ini dapat dibuktikan dari data perkembangan modal secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan aktiva tertimbang menurut risiko mengalami kenaikan sehingga *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan serta

dari data perkembangan jumlah kredit secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan dana pihak ketiga mengalami kenaikan sehingga *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, Hal ini dikarenakan total pembiayaan bank hampir sama besar dengan dana pihak ketiga bank yang hanya menyisakan sedikit nilai dimana seharusnya menyisakan lebih banyak nilai. perkembangan pembiayaan bermasalah secara rata-rata mengalami kenaikan dan demikian pula dengan total pembiayaan mengalami kenaikan sehingga *Non Performing Financing* mengalami kenaikan selanjutnya pada Return On Asset dari data dapat diketahui bahwa ada penurunan rata-rata antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan kenaikan total asset yang tinggi nilainya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Erlangga dan Mawardi (2015) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* secara bersama - sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.
2. Secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.
3. Secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.
4. Secara Simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri.

## B. Saran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari data yang diteliti *Return On Asset* PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri dapat dikatakan baik, walaupun mengalami penurunan sebaiknya PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri dapat lebih meningkatkan *Return On Asset*.
2. *Capital Adequacy Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri dikatakan signifikan tinggi diatas ketentuan namun bank jangan memenuhi modal saja, kontrol jumlah pembiayaan yang dikeluarkan sehingga modal dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.
3. Nilai *Financing to Deposit Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri berada dipredikat cukup sehat, namun bank tetap harus memperhatikan serta mengontrol jumlah pembiayaan yang didanai oleh dana pihak ketiga yang dikeluarkan agar tetap berada pada batas aman *Financing to Deposit Ratio*.
4. Nilai *Non Performing Financing* pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Muchtar Basri berada dipredikat baik, namun bank tetap harus memperhatikan serta mengontrol penyaluran pembiayaan yang dikeluarkan agar tetap berada pada batas aman *Non Performing Financing*. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dan meneliti variabel lain yang memperngaruhi *Return On Asset* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani Simatupang dan Dennis Franzlay.(2016). “*Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia”. *Jurnal Admimistrasi Kantor*, 4 (2) : 466 – 483.
- Dewa Ayu Sri Yudiartini dan Ida Bagus Dharmadiaksa.(2016).”Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”.*E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*,14 (2) : 1183 - 1206.
- Fatya Khaira Umamah dan Edy Suprpto.(2015).”faktor-Faktor yang mempengaruhi profabilitas pada Bank Muamalat Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3 (2) : 1 - 21
- Gitta Anasty Nindya.(2015).”Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas (2010-2014)”. *Universitas Komputer Indonesia* : 1 - 27
- Harahap,Sofyan Syafri.(2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.edisi I. cetakan keduabelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, Malayu.(2008). *Dasar-dasar perbankan*. Cetakan ketujuh.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendro, Tri dan Conny Tjandra Raharja.(2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. cetakan kesatu. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery.(2014). *Analisis Kinerja Manajemen*.Jakarta: PT. Grasindo.
- <http://www.syariah mandiri.co.id>.diunduh tanggal 8 Januari 2018.
- Kasmir.(2012).*Analisis Laporan Keuangan* .cetakan kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*.edisi I. cetakan ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No 12/24/DPNP 2011 dalam Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Machmud, Amir dan Rukmana.(2010). *Bank Syariah teori, kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Yusuf.(2017).”Dampak Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Keuangan dan perbankan*, 13 (2) : 141 - 150

- Muhamad.(2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir.(2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Okvyiandi Putra Erlangga dan Imron Mawardi.(2015).”Pengaruh Total Aktiva, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia Priode 2010-2014”.*Jurnal Ekonomi Islam* : 41 – 60.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan modal Minimum.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 tentang Perubahan Kedua Atas peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Bank Umum.
- Rustam, Bambang Rianto.(2013). *Manajemen Resiko Perbankan syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.
- Santoso, Singgih.(2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih.(2010). *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih.(2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudirman, I Wayan.(2013). *Manajemen Perbankan : Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wirata .(2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

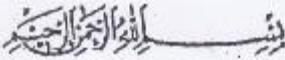
Taswan, (Cand).(2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo.(2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika perkembangannya di Indonesia*. Edisi I. cetakan kedua. Jakarta: Rajawali Pers.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

kepada Yth.  
Ketua Jurusan .....  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan.

Medan, ..... 2017 H  
M



Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARI ASIH  
NPM : 370160823  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas / Sem : FE Manajemen

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Jusma Syarifuddin disetujui prodi : (Signature)

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian serta proses pembimbingan ..  
dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- Adanya penurunan laba sebelum pajak tahun 2017 dimana penurunan tersebut jauh dari jumlah
1. laba sebelum pajak pada tahun-tahun sebelumnya & rata-rata laba sebelum pajak Bank Syariah Mandiri 2 pada modal simpan & APBE dimana 2017 sama-sama mengalami penurunan
  2. 3. pada tahun 2017 pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan yang melebihi rata-rata pembiayaan bermasalah Bank Syariah Mandiri
  3. 4. pada tahun 2017 total pembiayaan mengalami penurunan walaupun LRA melebihi rata-rata pembiayaan rata-rata total pembiayaan Bank Syariah Mandiri

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), financing to Deposit Ratio (LDR),  
Non Performing Financing Ratio (NPA) terhadap Return on Asset (ROA)  
pada PT Bank Syariah Mandiri

Medan, 07 february 2017

Dosen Pembimbing

Peneliti/Mahasiswa

(Signature of Dosen Pembimbing)

(Signature of SARI ASIH)

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Jurusan

(Dr. Hastudy Tanjung SE, MS)

Diagendakan pada tanggal : 07 - february - 2018  
Nomor Agenda : 385

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan

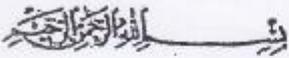


# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : S A R I A S I H

NPM : 1 9 0 5 1 6 0 8 2 3

Tempat/tgl Lahir : D O L O K M a n a m p a n g . 0 3  
D E S e m b e r t 1 9 9 6

Program Studi : Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . P U R A T I N O 2 0  
M E D A N . L e m b u a n g B a n t a n t i

Tempat Penelitian : B a n k . S Y A T I A K M a n a d i t i

Alamat Penelitian : J L . A H M A D Y A N I N O 2 8 - 2 9  
M E D A N . K E S A W A N

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Jurusan / Sekretaris

( Dr. Hastudy Tanjung, S.E., Msi. )

Wassalam  
Pemohon

( SARI ASIH )



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3861/IL3-AU/UMSU-05/F/2017 Medan 09 Rabiul Awal 1439 H  
Lampiran : 28 November 2017 M  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN  
Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi  
BANK SYARIAH MANDIRI  
Jl.Ahmad Yani No.28- 29 Medan  
Di-  
Tempat

Bismillahirrahmanirahim  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : SARI ASIH  
Npm : 1405160823  
Jurusan : MANAJEMEN  
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal

07 Desember 2017  
No. 19/3306-3/RO I

Kepada  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3  
Medan 20238

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I / Sumatera 1  
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syariahmandiri.co.id

U.p.: Yth. Bapak H. Januri, S.E., MM.,M.Si., Dekan

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

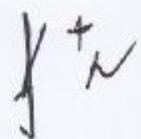
Semoga Bapak beserta seluruh staf selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset/Magang
1	Nanda Oktaviany	UMSU/ Manajemen	1405160858	Analisis kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Rentabilitas dan Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri	Riset di KC Medan Kampung Baru
2	Dina Riska Indria	UMSU/ Manajemen	1405160774	Pengaruh bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri	Riset di KCP Medan Simpang Limun
3	Sari Asih	UMSU/ Manajemen	1405160823	Pengaruh rasio capital aduacuacy ratio (CAR), non performing Financing (NPF), dan Financing to deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA)	Riset di KCP Medan Mukhtar Basri

Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarluaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi
5. Peserta melaksanakan riset selama  $\pm$  2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani **Surat Pernyataan** bermaterai (terlampir).





Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA 1

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ahmad Zailani".

Ahmad Zailani  
Regional Head

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mardianto".

Mardianto  
RBS Manager



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1448 /II.3/UMSU-05/F/2018  
Lamp. :-

Medan, 20 Jumadil Akhir 1439 H  
08 Maret 2018 M

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT.BANK SYARIAH MANDIRI**  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SARI ASIH**  
N P M : **1405160823**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

waalaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh

Dekang  
  
  
**H. JANURI, S.E., MM.M.Si.**

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal.

# mandiri syariah

15 Maret 2018  
No. 20/715-3/RO I

Kepada  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jln. Kapten Mughtar Basri No. 3  
Medan 20238

PT Bank Syariah Mandiri  
Region I / Sumatera 1  
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV  
Medan-20111  
Telp. (061) 4534466 (Hunting)  
Fax. (061) 4534456  
www.syariahmandiri.co.id

U.p.: Yth. Bapak H. Januri, S.E., MM.,M.Si., Dekan

Perihal: **INFORMASI BERAKHIRNYA RISET MAHASISWA**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staf selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

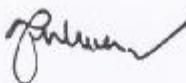
Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan informasi berakhirnya riset mahasiswa Bapak dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset/Magang
1	Nanda Oktavianny	UMSU/ Manajemen	1405160858	Analisis kesesuaian penerapan dalam pengelolaan dana pensiun syariah terhadap fatwa MUI No.99/DSN-MUI/XII/2015	Riset di KC Medan Kampung Baru
2	Dina Riska Indria	UMSU/ Manajemen	1405160774	Pengaruh bagi hasil terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah pada Bank Syariah Mandiri	Riset di KCP Medan Simpang Limun
3	Sari Asih	UMSU/ Manajemen	1405160823	Pengaruh rasio capital adequacy ratio (CAR), non performance loan (NPL), dan loan deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA)	Riset di KCP Medan Mukhtar Basri

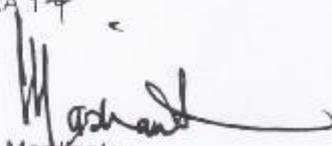
Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
REGION I/SUMATERA 1



Ahmad Zailani  
Regional Head



Mardianto  
RBS Manager



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

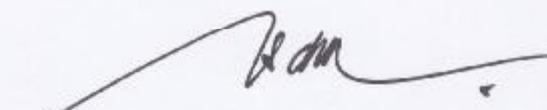
Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si  
Dosen Pembimbing : JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

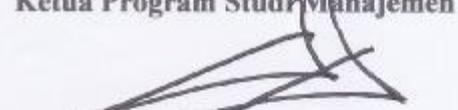
Nama Mahasiswa : SARI ASIH  
NPM : 1405160823  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN NON PERFORMANCE FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
21/1/2018	Setorannya termasuk menyebutkan di buku panduan FEB. Jurnal diperbaiki Latar belakang masalah diperbaiki dan siklus dibuat, dimulai di Vancouver & kemudian X1 X2 X3 Gambarkan Cess diperbaiki relevan dengan Kerangka konseptual Pendahuluan diperbaiki	J J J	
8/2/2018	Assalamu Alaikum dan Salam	J	

Pembimbing Proposal

  
JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

Medan, Januari 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

  
Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini RABU tanggal 28 FEBRUARI 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : SARI ASIH  
N .P.M. : 1405160823  
Tempat / Tgl.Lahir : Dolok Manampang, 03 Desember 1996  
Alamat Rumah : Pukat 1 Gg.Buntu No.1  
JudulProposal : PENGARUH CAPITAL ADECUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NFP) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	✓ da
Bab I	Tambahan representasi & tujuan Penelitian disimpulkan
Bab II	
Bab III	gambar vi F diperbaiki
Lainnya	otomatiskan gambar nama penulis diperbaiki.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 28 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG., SE. M.Si.

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN, SE.,M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembanding

Dr.JUFRIZEN, SE.,M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan *Manajemen* yang diselenggarakan pada hari *RABU* tanggal *28 FEBRUARI 2018* menerangkan bahwa:

Nama : SARI ASIH  
N .P.M. : 1405160823  
Tempat / Tgl.Lahir : Dolok Manampang, 03 Desember 1996  
Alamat Rumah : Pukat 1 Gg.Buntu No.1  
JudulProposal :PENGARUH CAPITAL ADECUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NFP) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT.BANK SYARIAH MANDIRI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *JASMAN SYARIFUDDIN, SE.,M.Si.*

Medan, 28 FEBRUARI 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dr.HASRUDY TANJUNG,SE. M.Si.

Sekretaris

JASMAN SYARIFUDDIN,S.E., M.Si.

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN, SE.,M.Si.

Pembimbing

Dr.JUFRIZEN, SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

07/03-2018